

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR “ACINBALA” BAHASA LAMPUNG
UNTUK PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA SISWA
DI TK AISYIYAH 1 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**



**Oleh: Ajeng Ninda Uminar
NIM: 17204030019**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Ninda Uminar
NIM : 17204030019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya .

Yogyakarta, 25 April 2019

Saya yang menyatakan,



Ajeng Ninda Uminar
NIM: 17204030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Ninda Uminar
NIM : 17204030019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan


METERAI TEMPEL
35764ADF629143725
6000
ENAM RIBURUPIAH
Ajeng Ninda Uminar
NIM: 17204030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-156/Un.02/DI/PP.01.1/07/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR "ACINBALA" BAHASA
LAMPUNG UNTUK PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN
BAHASA SISWA DI TK AISYIYAH I LABUHAN RATU
BANDAR LAMPUNG

Nama : Ajeng Ninda Uminar

NIM : 172040300

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 27 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 12 Juli 2019



Dr. Ahmad Feri, M.Ag.

17091211992031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN BAHAN AJAR “ACINBALA”
BAHASA LAMPUNG UNTUK PERKEMBANGAN
KOGNITIF DAN BAHASA SISWA DI TK AISYIYAH I
LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG

Nama : Ajeng Ninda Uminar
NIM : 172040300
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

Penguji II : Dr. Maemonah, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2019

Waktu : 09.30-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 91 (A-)

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Pengembangan Bahan Ajar "Acinbala" Bahasa Lampung Untuk
Perkembangan Kognitif dan Bahasa Siswa
Di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung**


Yang ditulis oleh :

Nama : Ajeng Ninda Uminar
NIM : 17204030019
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 25 April 2019
Pembimbing


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُم
الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “ Dan sesungguhnya janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik. {Qs. Al-Harsh 59:19}¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI Mushaf Al Qur'an Standar Indonesia, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm. 548.

PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta
Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا حَوْلَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَلِيمِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

وَصَلَّى وَسَلَّمَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Dia yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap terhantar kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan bahwa menyerah bukanlah sebuah pilihan.

Dengan penelitian berjudul “Pengembangan bahan ajar “*Acinbala*” bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa pada siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung”. Peneliti berharap mampu menghadirkan sebuah wacana pentingnya berbudaya lokal yang terdapat di daerah Lampung, dengan melestarikan bahasa Lampung sejak dini.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, ada banyak pihak yang membantu peneliti, baik dengan bantuan materi maupun materi, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Anindytia Sri Nugraheni, M.Pd selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staff yang sudah membantu.
7. Ayahanda Junaidi dan Ibu Sunarmiyati yang telah mengajarkan bagaimana cara memberikan dukungan tanpa mematahkan semangat yang tanpa henti memberikan perhatian lebih pada peneliti. Terimakasih atas do'a-do'a yang tiada putus kepada peneliti.
8. Bapak Moh. Muhsin, M.Pd selaku Kepala Sekolah beserta Guru dan staf TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD A2 angkatan 2017 yang mengisi masa-masa perkuliahan dengan suka dan duka bersama dengan penuh cerita indah dan mengesankan. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman hidup berharga bagi peneliti selama di Jogja. Sampai jumpa dipuncak kesuksesan teman-teman.
10. Abang Iyan Pirlu calon pendamping hidup yang selama ini menemani, membantu dan mendo'akan dalam study hingga tugas akhir tesis peneliti selesai. Baik dalam keadaan susah maupun senang, selalu berusaha memberikan motivasi dan semangat.
11. Keluarga Kos Anggrek, dan Adik-adikku Lina Khairunisa, Mardiyani, Muhammad Thobi, Deafani Wahyu yang telah membantu dan

menemani dalam proses mencari referensi, validasi, dan prodak hingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan lancar.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti selain do'a. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran. Amiin.

Yogyakarta, 22 April 2019

Peneliti

Ajeng Ninda Uminar



ABSTRAK

Hasil data Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2008, menyebutkan bahwa jumlah penutur Bahasa Lampung di kisaran angka 11.92%. Asumsi bahwa 88.08% masyarakat Lampung tidak bisa berbahasa Lampung. Kemudian kurikulum pendidikan 2013 yang terdapat di tingkat sekolah dasar terdapat mata pelajaran muatan lokal bahasa dan aksara Lampung. Sedangkan pada pendidikan anak usia dini masih belum terdapat pembelajaran tentang bahasa Lampung. Hanya pengenalan secara lisan tentang angka latin bahasa Lampung. Sehingga membuat guru, orang tua, dan siswa sulit mengikuti mata pelajaran bahasa Lampung di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*research and development*). Model Pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu, model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B3 dengan usia 5 - 6 tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Instrumen yang digunakan meliputi angket, interview, dan lembar kerja siswa. Untuk teknis analisis data deskriptif kualitatif analisis statistik deskriptif kuantitatif menggunakan penghitungan interval.

Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar “acinbala” bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu menunjukkan bahwa perkembangan kognitif 10 siswa tahap MB, 7 siswa tahap BSH, dan 3 siswa tahap BSB. Sedangkan aspek perkembangan bahasa menunjukkan 11 siswa tahap MB, 8 siswa tahap BSH, dan 1 siswa pada tahap BSB. Kemudian hasil dari angket kuisioner yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa 100% siswa suka dengan gambar sampul buku ini, 95% siswa suka dengan gambar-gambar buku ini, 85% siswa suka dengan permainan-permainan dalam buku ini, 95% siswa suka belajar menggunakan buku ini, dan 100% siswa suka dengan warna-warna dalam buku ini.

Kata Kunci: *Acinbala, Lampung, Kognitif, Bahasa*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The results of the Lampung Province Language Office data in 2008 stated that the number of Lampung Language speakers was around 11.92%. Assumption that 88.08% of Lampung people cannot speak Lampung. Then the 2013 education curriculum at the elementary school level contained subjects of local content in the language and literacy. Whereas in early childhood education there is still no learning about the language of Lampung. Only a straightforward introduction to Latin numbers in the Lampung language. So that it makes it difficult for teachers, parents, and students to follow Lampung language subjects at the elementary school level.

Based on the background of the problems in the field, the researchers used the research and development (R & D) method. The development model used by researchers is the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects in this study were B3 group students aged 5 - 6 years at TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. The instruments used included questionnaires, interviews, and student worksheets. For technical qualitative descriptive data analysis quantitative descriptive statistical analysis uses interval calculation.

The results of research and development of teaching materials "acinbala" Lampung language for cognitive and language development of students in TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu showed that cognitive development of 10 students in the MB stage, 7 students in BSH stage, and 3 students in BSB stage. While aspects of language development showed 11 students at the MB stage, 8 students at the BSH stage, and 1 student at the BSB stage. Then the results of the questionnaire given to students showed that 100% of students like the cover image of this book, 95% of students like the pictures of this book, 85% of students like the games in this book, 95% of students like to learn to use this book, and 100% of students like the colors in this book.

Keywords: Acinbala, Lampung, Cognitive, Language

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini	30
1. Perkembangan Kognitif	30
2. Perkembangan Bahasa	37
B. Bahasa Lampung	42
1. Pengertian Bahasa Lampung.....	42
2. Macam-macam Dialek Bahasa Lampung	44
3. Afiksasi Bahasa Lampung.....	46
C. Bahan Ajar	47
1. Pengertian Bahan Ajar	47
2. Fungsi Bahan Ajar.....	48
3. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	50
4. Prinsip-prinsip Bahan Ajar.....	51
5. Langkah-langkah Bahan Ajar.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG TK AISYIYAH 1.....	56
A. Letak dan Keadaan Biografis	56
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Pengembangan	57
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	59

D. Pembelajaran di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu.....	60
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR “ACINBALA” BAHASA LAMPUNG UNTUK PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA.....	65
A. Analyze Pengembangan Bahan Ajar “Acinbala”.....	65
B. Desain Pengembangan Bahan Ajar “Acinbala”.....	67
C. Development Pengembangan Bahan Ajar “Acinbala”.....	76
D. Implementions Pengembangan Bahan Ajar “Acinbala”.....	92
E. Evaluation Pengembangan Bahan Ajar “Acinbala”.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aspek Materi/Isi.....	20
Tabel 1.2 Aspek Penyajian.....	21
Tabel 1.3 Aspek Kelayakan Kegrafika	21
Tabel 1.4 Aspek Kelayakan Bahasa.....	23
Tabel 1.5 Aspek Pengguna / Guru	23
Tabel 1.6 Aspek Pengguna/ Anak.....	24
Tabel 1.7 Aturan Pemberian Skor.....	25
Tabel 1.8 Kriteria Kategori penilaian.....	26
Tabel 1.9 Nilai Presentase Pengembangan Bahan Ajar	27
Tabel 1.10 Skala Likers Pedoman dalam Penyetoran Angket	27
Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif Siswa Usia 5-6 Tahun	36
Tabel 2.2 Indikator Perkembangan Bahasa Siswa Usia 5-6 Tahun	41
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	78
Tabel 4.2 Skala Interval	79
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	82
Tabel 4.4 Skala Interval	82
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Media.....	87
Tabel 4.6 Skala Interval.....	88
Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Pengguna Guru.....	90
Tabel 4.8 Skala Interval	90
Tabel 4.9 Daftar Nama Siswa B3 TK Aisyiyah 1	92
Tabel 4.10 Data Hasil Kerja Siswa	95
Tabel 4.11 Data Perkembangan Siswa.....	96
Tabel 4.12 Kwisisioner Kepuasa Siswa Terhadap Bahan Ajar “Acinbala”.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model ADDIE.....	16
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penilaian Validasi Produk

Uji Validasi Ahli Materi

Uji Validasi Ahli Bahasa

Uji Validasi Ahli Media

Uji Validasi Pengguna

Validasi Perkembangan Anak

Bahan Ajar “ACINBALA”

Kuisisioner Kepuasan Siswa pada Bahan Ajar “Acinbala”

Foto Kegiatan Validasi Bersama Validator

Foto Kegiatan Anak Menggunakan Bahan Ajar “Acinbala”

Surat Balasan Keterangan Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih signifikan pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjukkan pada suatu proses kearah yang sempurna dan tidak dapat diulang begitu saja. Perkembangan anak usia dini harus distimulasi dan dirangsang secara optimal, melalui pendidikan. Pendidikan pada anak usia dini memiliki beberapa perkembangan yang harus dioptimalkan, yaitu moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, dan seni.

Perkembangan bahasa sangat erat hubunganya dengan perkembangan kognitif.¹ Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas daya nalar, kretivitas, atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat.² Dengan anak berfikir dari semua yang dilihat kemudian akan diungkapkan dengan kata-kata atau bahasa. Bahasa anak berkembang melalui interaksi sosialnya dan omunikasi. Anak tidak hanya menggunakan bahasa secara lisan, tetapi harus mengetahui dalam berbagai situasi dan kondisi disekitar. Terlebih dalam masyaraat dan bahasa disekitarnya. Salah satu bahasa yang terdapat di indonesia adalah bahasa lampung.

¹ Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak*, (Jakarta: Indeks. 2013), hlm. 8.

² Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing. 2016), hlm. 32.

Bahasa Lampung merupakan bahasa daerah yang terdapat diprovinsi Lampung. Memiliki ciri khas yang khusus dan terdiri atas dua dialek, yaitu dialek “a” dan dialek “o. Setiap dialek memiliki penempatan daerah yang berbeda. Dialek “a” daerah Lampung pesisir yang mayoritas suku Lampung pesisir/sebatin. Sedangkan dialek “o” pada daerah menggala, kota bumi dengan mayoritas suku yang biasa disebut dengan Lampung Pubian/pepadun. Dari wacana Pemerintah Provinsi Lampung dan kabupaten-kabupaten di Provinsi Lampung, mengeluarkan kebijakan Bahasa Lampung diwajibkan atau dianjurkan untuk digunakan di kantor-kantor pemerintahan.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 2 tahun 2008 Pasal 8 point (e). Pengenalan dan pengajaran bahasa dan aksara Lampung mulai jenjang kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang diberlakukan di daerah, kondisi dan keperluan.³ Pada kenyataannya berdasarkan data Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2008, menyebutkan bahwa jumlah penutur Bahasa Lampung di kisaran angka 11.92%. Dengan asumsi bahwa 88.08% masyarakat Lampung tidak bisa berbahasa Lampung.⁴

Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah daerah Lampung melakukan berbagai upaya dalam melestarikan budaya termasuk bahasa daerahnya yang sangat beragam. Peraturan daerah tersebut diperkuat lagi oleh Peraturan Gubernur Lampung No.4 Tahun 2011 tentang Pengembangan, Pelestarian

³ Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung. hlm. 10.

⁴ Nisar, Indera, “Kamus Bahasa Lampung Berbasis Android Dengan Pendekatan *Poster Stemmer*”, *Seminar Nasional Ilmu Komputer*, ISBN: 978-602-1034-40-8, Semarang 10 Oktober 2016, hlm. 226-232.

Bahasa Lampung dan Aksara Lampung. Meskipun demikian perundang - undangan tidak akan ada manfaatnya tanpa adanya upaya-upaya yang sistematis dan strategis dari pemerintah pendidikan dengan didukung oleh sastrawan, seniman, budayawan, dunia usaha, dan masyarakat luas.

Kurikulum pendidikan memiliki peran yang sangat kompeten untuk pengembangan pelestarian bahasa dan aksara lampung. Kurikulum mempermudah proses belajar mengajar yang lebih efektif dan terarah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Dijelaskan oleh Hamid Darmadi bahwa materi pembelajaran (bahan ajar) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar.⁶ Sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini saat ini yaitu kurikulum 2013.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 2.

⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana. 2014), hlm. 26.

Kurikulum pendidikan 2013 yang terdapat sekolah dasar sudah menerapkan mata pelajaran bahasa dan aksara Lampung. Siswa masuk kelas 1 sudah langsung diberi mata pelajaran bahasa dan aksara Lampung. Pada mata pelajaran bahasa Lampung dan aksara terdapat buku khusus untuk menunjang pembelajaran bahasa dan aksara Lampung. Sedangkan pada pendidikan anak usia dini masih belum terdapat pembelajaran yang khusus tentang bahasa Lampung. Hanya sebatas pengenalan angka secara lisan.

Menurut Kepala sekolah TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu, hal ini disebabkan. *Pertama*, tidak semua guru TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu mampu berbahasa Lampung meski beberapa guru yang berasal dari suku asli Lampung. *Kedua*, Kurang pelatihan khusus bagi guru-guru bagaimana cara mengajarkan bahasa Lampung pada anak-anak. *Ketiga*, belum terdapat bahan ajar/majalah yang berisikan materi bahasa Lampung pada pembelajaran anak.⁷

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan observasi awal yang dilakukan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 13 Agustus 2018. TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu guru memberikan materi bahasa Lampung hanya sebatas menyebutkan angka menggunakan bahasa Lampung secara lisan. Tidak terdapat bahan ajar, buku kosa kata untuk anak, dan tidak terdapat modul untuk pegangan guru. Terdapat beberapa guru yang memiliki siswa baru lulus TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu.

Siswa masuk sekolah dasar, dan terdapat mata pelajaran bahasa Lampung. Guru, orangtua, dan anak kesulitan untuk mengikuti mata pelajaran bahasa dan

⁷ Wawancara dengan Bapak H. Moh. Muhdar, M.Pd. Pada hari Jum'at, 21 Desember 2018 di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu, pukul: 11.30 WIB

aksara lampung. Karena pada saat pendidikan anak usia dini tidak diberikan stimulus dan rangsangan secara optimal untuk bahasa dan aksara lampung.

Kemudian peneliti mengembangkan produk tentang bahan ajar bahasa lampung bagi siswa. Penelitian ini disesuaikan dengan siswa usia yaitu 5-6 tahun, yang sudah memiliki kesiapan untuk masuk kejenjang sekolah dasar. Selain alasan tersebut, penulis sengaja memilih TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu dengan tujuan untuk mendorong para guru taman kanak-kanak dalam proses pembelajaran bahasa lampung yang belum dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Sekolah TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu ini sudah berdiri sejak 1978, terletak dipusat kota bandar lampung, dan memiliki visi berbudaya. TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, peserta didik dituntut memiliki kemampuan pendidikan berwawasan lokal. Salah satunya yaitu bidang perdagangan dan jasa yang menjadi ciri khas bandar lampung akan diusahakan semaksimal mungkin menjadi media pembelajaran berbagai mata pelajaran.⁸ Oleh karena itu, guru mengenalkan bahasa lampung yang sederhana untuk menarik minat dan menjadi lebih mudah diterima oleh anak dengan cara yang lebih menyenangkan.

Dengan demikian peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar bahasa lampung berupa teks untuk siswa usia 5-6 tahun yang dapat mendukung siswa dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Maka dengan buku teks ini pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta

⁸ Kurikulum TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2016, hlm. 10

memenuhi keinginan siswa dan guru. Bahan ajar bahasa Lampung untuk siswa belum ada di toko - toko maupun diluar sana. Memiliki konsep yang berbeda yaitu, menarik, mudah dipahami, dicintai anak.

Secara tidak langsung akan membentuk peta konsep dalam otak siswa, sehingga siswa lebih mudah menguasai bahasa Lampung. Bahan ajar bahasa Lampung ini merupakan sebuah buku yang berukuran 21 x 30 cm (A4) dengan berat 0,35 kg dan krang lebih terdiri dari 50 halaman untuk siswa, didalam nya terdiri dari 6 tema yang terdapat di semester dua pendidikan anak usia dini, tema-tema tersebut antara lain: Binatang, Elektronik, Alat Transportasi, Alam Semesta, Gema Ramadhan, dan Rekreasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar “*Acinbala*” Bahasa Lampung Untuk Perkembangan Kognitif dan Bahasa Siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur mengembangkan produk bahan ajar “*Acinbala*” bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung ?
2. Bagaimana hasil validasi bahan ajar “*Acinbala*” bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung ?

3. Apakah bahan ajar "*Acinbala*" yang dikembangkan layak untuk disajikan dalam pembelajaran bahasa Lampung dalam perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung ?

C. Tujuan dan Kegunaan Pendidikan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar "*Acinbala*" bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui hasil validasi bahan ajar "*Acinbala*" bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui kelayakan hasil pengembangan bahan ajar "*Acinbala*" bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan, budaya baik secara umum dan khususnya bagi peneliti.
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru khususnya pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih variatif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Manfaat bagi tim penyusun buku bahan ajar bahasa Lampung secara umum dan khusus pada siswa yang berbasis budaya. Hasil penelitian

ini sebagai evaluasi terhadap buku-buku bahan ajar yang biasa digunakan tingkat SD/TK sehingga tidak membosankan dan bisa bervariasi.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu sumber dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar “*Acinbala*” bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar bahasa Lampung di SD/TK
- 3) Manfaat bagi peneliti, yaitu dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sehingga memberikan arah dan tujuan yang jelas pada peneliti selanjutnya agar lebih baik dan sempurna.

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang terlebih dahulu membahas tema yang hampir sama dan menyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh, Khoiriyah Nurlaili tesis berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Siswa Taman Kanak-kanak”. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam bentuk pengembangan produk bahan ajar yang

berfokus pada bahasa. Memiliki latar belakang yang sama yaitu kesulitan guru dalam mengajarkan bahasa arab, karena minimnya buku bahan ajar bahasa arab yang cetak menyesuaikan usia anak dan kurikulum 2013.

Penelitian ini memiliki perbedaan dalam perkembangan yaitu bahasa, sedangkan peneliti semua aspek perkembangan tetapi tidak secara rinci. Metode penelitian yaitu R&D (*Research and Development*), dan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil dari validasi ahli media 4,5 kategori baik, ahli materi 4,05 kategori baik, dan validasi dari guru kategori sangat baik.

Sedangkan hasil kumulatif uji coba kelas A 4-5 tahun 69, 2%, kelas B 5-6 tahun 73,3%, dan kepuasan kelas A 4-5 tahun 92%, kelas B 5-6 tahun 93%. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pengembangan teks bahan ajar bahasa arab layak digunakan untuk pembelajaran bahasa arab di taman kanak-kanak jenjang usia 4-6 tahun.⁹

Penelitian kedua oleh, Apriliya Riyana Putri jurnal berjudul “Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Pelangi Guyangan”. Permasalahan yang terdapat pada judul jurnal tersebut bahwa perekonomian kehidupan semakin berkembang. Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), bahasa Inggris perlu di ajarkan sejak dini agar sejak kecil anak sudah terbiasa mendengar dan mengucapkan bahasa Inggris, sehingga nanti ketika besar mereka sudah mahir menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan mampu meningkatkan perekonomian mereka.

⁹ Khairiyya Nurlaili, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-kanak”, *Tesis Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 , hlm. 1-130.

Jurnal tersebut memiliki persamaan dalam metode penelitian yaitu R&D (*Research and Development*), tetapi memiliki perbedaan pada model pengembangan yaitu model Bold and Gord menurut Sugiyono. Dari hasil pengembangan tersebut kemudian terdapat hasil penilaian reviewer terhadap keseluruhan aspek menunjukkan bahwa buku ajar pada kriteria baik dengan skor rata-rata 3.89. Skor rata-rata terendah terletak pada aspek evaluasi dengan skor rata-rata 3,0. Hasil uji kepraktisan aspek tampilan menarik, tulisan dan warna yang menarik, gambar dan tulisan menarik serta membantu peserta didik memahami materi bahasa inggris dengan skor rata-rata 116,7.

Hasil analisis desain produk dan data dapat dikemukakan dalam pengembangan buku ajar bahasa inggris bagi pendidikan anak usia dini. Buku ajar memiliki validitas penilaian dengan kategori baik dari keseluruhan aspek. Buku ajar bahasa inggris bagi anak usia dini memiliki proses pendekatan yang baik dalam pembuatan buku ajar sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa inggris.¹⁰

Penelitian ke tiga oleh, Abdurrachman Faridi disertasi yang berjudul “Pengembangan Modul Materi Ajar Muatan Lokal Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Jawa Tengah Yang Berwawasan Sosiokultural” berdasarkan judul penelitian diatas bahwa permasalahan yang terdapat di Jawa Tengah adalah para siswa SD diharapkan bisa mengakomodasi masalah sosio-kultural yang terjadi di sekitar mereka. Pemahaman pihak pelaksana di lapangan termasuk guru terhadap kurikulum muatan lokal belum sempurna, tidak hanya mata pelajaran

¹⁰ Apriliya Riyana Putri, “Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Pelangi Guyangan”, *Jurnal Linguistik Terapan dan Pendidikan Bahasa Inggris*, Universitas Nadhatul Ulama Jepara, Vol 4. No. 1 Januari-Juni 2017, hlm. 22-28.

muatan lokal bertujuan untuk memberikan ketrampilan berbahasa (bercakap) menggunakan kalimat-kalimat sederhana.

Disertasi tersebut memiliki persamaan dalam metode penelitian, yaitu desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* (R & D). Dalam pelaksanaan penelitiannya digunakan metode kualitatif yang dijabarkan dalam 3 (tiga) langkah kegiatan, yakni : tahap eksplorasi, tahap pengembangan model, dan tahap pengujian model. Penelitian tersebut memiliki perbedaan pada pengembangannya, yaitu bahasa Inggris, sedangkan peneliti menggunakan bahasa Lampung.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, terdapat hasil penelitian. Hasil penelitian ini pengembangan modul materi ajar muatan lokal bahasa Inggris, yaitu Building Knowledge of the Field, Modelling of the Text, Joint Construction of the Text dan Independent Construction of the Text. Organisasi materi ini pun mencakup pula empat kompetensi, yakni: listening competence, speaking competence, reading competence, dan writing competence.¹¹

Penelitian keempat oleh, Nurfeni, Cucu, dan Munaris jurnal yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Kelas VIII Semester Ganjil”. Penelitian ini berawal dari permasalahan pembelajaran muatan lokal yang wajib diikuti anak. Peserta didik kelas VIII idealnya terampil dalam berbahasa Lampung baik dialek ‘A’ ataupun dialek ‘O’ di

¹¹ Abdurrachman Faridi, “Pengembangan Modul Materi Ajar Muatan Lokal Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Jawa Tengah Yang Berwawasan Sosiokultural”, *Disertasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang 2008. hlm. 1-164.

lingkungan sekolah dengan teman sejawat maupun dengan para guru, tapi kenyataannya hanya sedikit sekali peserta didik yang dapat melakukan hal itu.

Berdasarkan masalah tersebut terdapat persamaan dengan peneliti, yaitu menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) model penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Memiliki kesamaan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Lampung, berbeda pada model penelitian dan pengembangannya. Adapun perbedaan lain yaitu terdapat pada modul, dialek yang digunakan, dan tingkatan pendidikan. Peneliti pengembangan bahan ajar, menggunakan dialek a saja, dan untuk anak dengan usia 5-6 tahun.

Hasil dari penelitian tersebut bahwa efektivitas penggunaan modul pembelajaran bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil hasil dari produk pengembangan dapat dikategorikan sedang dengan gain skor 0,44 (nol koma empat empat). Sedangkan efisiensi penggunaan modul pembelajaran bahasa Lampung kelas VIII semester ganjil hasil dari produk pengembangan dapat dikatakan 100% baik ($\geq 66,67$), berdasarkan tabel penggolongan tingkat kemampuan dengan skor seratus.¹²

Penelitian kelima oleh Warsiyem tesis berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Lampung Berbasis *Teams Games Tournament*”. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kebutuhan dan kondisi pembelajaran bahasa Lampung, pertimbangan mengembangkan bahan ajar bahasa Lampung,

¹² Nurfeni. Cucu. Munaris, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Kelas VIII Semester Ganjil”, *Jurnal Tiyuh Lampung (Bahasa Sastra, dan Pembelajaran)*, Magister Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Negeri Lampung, Oktober 2017, hlm. 1-9

dan efektifitas bahan ajar hasil pengembangan. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada bahan ajar bahasa Lampung dan metode penelitian menggunakan desain model R & D (*Research and Development*).

Perbedaan terdapat pada model penelitian dan pengembangan menggunakan Borg and Gall, sedangkan peneliti menggunakan ADDIE. Peneliti mengembangkan semua aspek perkembangan, sedangkan penelitian ini berbasis *teams games tournament*. Terdapat hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan tersebut, yaitu validasi pakar ahli kegrafikan, penyajian, isi, dan bahasa memberikan penilaian; 65,5, 82,5, 62,5, 70,8. Jawaban penilaian responden kelompok perseorangan; 68,8, 71,9, 84,4. Kelompok kecil; 73,4, 81,3, 87,5.

Pemakaian kelompok kelas terbatas I dan II; 69,70,5 dan pemakaian oleh pendidik 77,7. Kumulatif rerata nilai dari jawaban penilaian seluruh responden 74,8. Artinya 75% produk bahan ajar dinyatakan efektif, dan layak, memenuhi indikator buku teks sesuai, dengan lingkungan, kebutuhan, keinginan lay out, bahasa mudah dimengerti, isi menarik, ilustrasi, dan keterbacaan.¹³

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development R&D*. *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji efektifitas

¹³ Warsiyem, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Lampung Berbasis *Teams Games Tournament*", *Tesis Program Magister Bahasa dan Sastra Daerah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017, hlm. 1-135.

produk tersebut.¹⁴ Sehingga menjadikan penelitian dan pengembangan selalu berkembang dengan produk-produk teruji dengan baik.

Model penelitian pengembangan pendidikan berawal dari hasil penelitian yang kemudian digunakan untuk mendesain produk baru yang secara sistematis dilakukan tes, evaluasi, dan perbaikan sampai tahap efektif untuk diterapkan.¹⁵ Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektifitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbarui produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).¹⁶

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefisien produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (betahap bisa *multy years*).¹⁷

2. Model Pengembangan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 297.

¹⁵ Borg & Gall, *Educational Research*, (USA: Allyn And Bacon, 2003), hlm. 569.

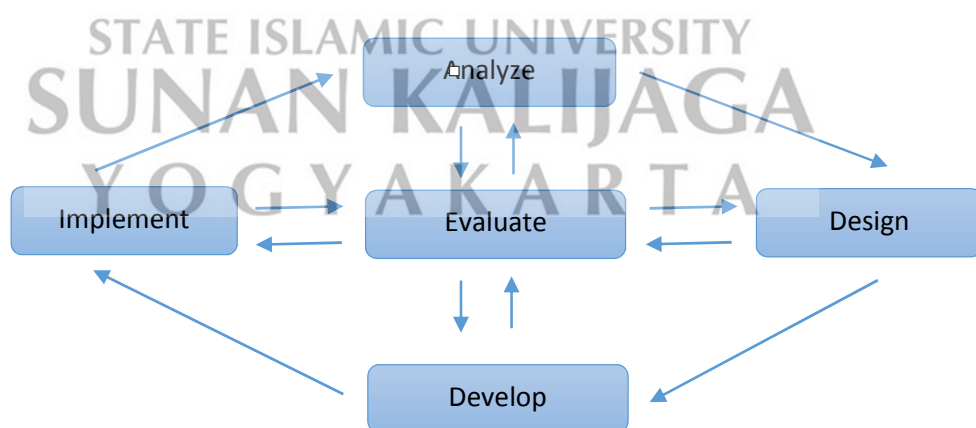
¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 28.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 297.

Model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Menurut Romiszowski bahwa pada tingkatan desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktek metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer.¹⁸

Model pengembangan ADDIE berisi beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien. Implementasi model ADDIE dapat digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar 1.1 Model ADDIE



¹⁸ Made T. Nyoman J. dkk, *Model Penelitian Pengembangan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 41.

3. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang akan dilakukan peneliti yaitu model pengembangan ADDIE, maka prosedur pengembangan yang peneliti lakukan yaitu sesuai dengan namanya *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.

Tahap pertama, Analisis (*analyze*). Pada tahap ini merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Menurut Robert Maribe Brach *analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang dapat dikembangkan.¹⁹ Hasil *analyze* menggambarkan masalah-masalah yang perlu dicarikan solusinya dan alternatif lain untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi.

Seperti kegiatan berikut ini: *pertama*, kompetensi apa saja yang harus dikuasai oleh siswa setelah menggunakan produk pengembangan? Pertanyaan itu berkaitan dengan segala kapasitas belajar yang ingin dicapai oleh siswa setelah memanfaatkan produk pengembangan dalam pembelajaran, baik itu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Kedua, bagaimana siswa yang akan menggunakan produk pengembangan ini? Hal ini berkenaan dengan keadaan siswa yang akan menjadi sasaran pengguna produk pengembangan. Keadaan siswa yang dimaksud antara lain: pengetahuan, awal yang dimiliki, minat dan bakat secara umum, gaya belajar, kemampuan berbahasa dan lain sebagainya.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan...*, hlm. 38.

Ketiga, sesuai dengan kompetensi yang dituntut dan karakteristik siswa, materi apa saja yang diperlu dikembangkan? Pertanyaan ketiga berkenaan dengan analisis materi berupa materi-materi pokok, sub-sub bagian dari materi pokok, anak sub bagian dan seterusnya.²⁰

Tahap kedua, Perancangan (*design*). Pada tahap ini merupakan tahap merancang dan mengembangkan sebuah program pembelajaran untuk siswa. Tahap desain dilakukan dengan cara mengidentifikasi sub-sub kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa. Seperti contoh berikut ini: pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta metode asesmen dan evaluasi yang digunakan.²¹

Tahap ketiga, Pengembangan (*development*). Pada tahap ini sering disebut sebagai kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Dari mulai bahan pembelajaran yang diproduksi atau diadaptasi agar dapat digunakan dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran kepada siswa. Bahan ajar pembelajaran dalam hal ini dapat dimaknai sebagai sarana atau media yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa. Bahan pembelajaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu: *bahan cetak, audio, video, multimedia, dan internet*.

Dalam mengembangkan bahan pembelajaran ini, terdapat dua cara yang dilakukan yaitu memproduksi sendiri sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, atau memodifikasi bahan yang sudah ada. Pada penelitian

²⁰ Made T. Nyoman J. dkk, *Model Penelitian Pengembangan...*, hlm. 42.

²¹ *Ibid*, hlm. 43

dan pengembangan ini, bahwa penulis mengambil untuk memodifikasi produk yang telah ada. Dengan menghasilkan produk bahan cetak berupa buku teks bahasa Lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa pada siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Setelah diproduksi tahap selanjutnya yaitu tahap validasi ahli metri, media, bahasa, dan guru dilanjut dengan analisis data. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian produk yang dikembangkan, apakah sudah layak untuk digunakan. Berdasarkan penilaian dan saran tersebut yang diperoleh tersebut, maka produk awal direvisi dan dicetak kembali supaya dapat diterapkan dilapangan.

Tahap keempat, Implementasi (*Implementation*). Pada tahap ini merupakan langkah dalam menerapkan produk yang telah divalidasi. Kegiatan penggunaan produk dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi pembelajaran. Prototype produk pengembangan perlu diujicoba secara riil dilapangan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi produk.²²

Tahap kelima, Evaluasi (*Evaluation*). Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu objek. Untuk melakukan evaluasi ini terdapat evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap

²² *Ibid*, hlm. 43.

tahap yang digunakan sebagai penyempurnaan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara luas.

Pada penelitian pengembangan umumnya hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.²³ Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi formatif, arena peneliti memperbaiki prodak yang telah dikembangkan.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B3 di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan penulis gunakan berupa angket dan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh daata yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan pengguna (guru & anak). Sedangkan wawancara digunakan pada uji skaala kecil. Berikut ini beberapa angket yang akan digunakan untuk instrument pengumpulan data.

- a. Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrumen penelitian berupa angket kisi-kisi yang telah dikembangkan sesuai BSNP (*badan strandar nasional pendidikan*), dan divalidasi oleh validasi instrument, yaitu:

²³ *Ibid*, hlm. 43-44

Tabel 1.1 Aspek Materi/Isi

Indikator Penilaian	Indikator
A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan Materi
	2. Keluasan Materi
	3. Kedalaman Materi
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Konsep dan Definisi
	5. Keakuratan Fakta dan Data
	6. Keakuratan contoh dan kasus
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi
	8. Keakuratan istilah
	9. Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon
	10. Keakuratan Acuan Pustaka
C. Kemutakhiran Materi	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dalam materi haji
D. Mendorong Keingintahuan	12. Mendorong rasa ingin tahu

Tabel 1.2 Aspek Penyajian

Indikator Penilaian	Indikator
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar
	2. Keruntutan konsep
B. Pendukung Penyajian	3. Soal latihan pada akhir kegiatan belajar
	4. Kunci jawaban soal latihan
	5. Pengantar
	6. Daftar Pustaka
	7. Keterlibatan peserta didik

b. Angket Ahli Media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek penilaian pembelajaran dan keterampilan buku. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan dari BSNP (*badan standar nasional pendidikan*), yaitu:

Tabel 1.3 Aspek Kelayakan Kegrafika

Indikator Penilaian	Indikator
A. Ukuran Media	1. Kesesuaian ukuran media dengan standar ISO
B. Desain Sampul Media	2. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.
	3. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca
	5. Ukuran huruf judul media lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran media, nama pengarang.
	6. Warna judul media kontras dengan warna latar belakang.
	7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.
	8. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.
	C. Desain isi
10. Tata letak pemisahan anatar paragraf jelas	
11. Bidang cetak dan margin proposional	
12. Margin dua halaman yang berdampingan proposional	
13. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	
a. Unsur Tata Letak Lengkap	
b. Judul kegiatan belajar, subtema kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	
14. Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>).	
a. Tata Letak Mempercepat halaman	
b. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	
c. Penempatan judul, subtema, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	
15. Tipografi Isi Media	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	

	16. Spasi antar baris susunan teks Normal
	a. Ilustrasi Isi Media
	b. Mampu mengungkapkan makna / arti dari objek
	17. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan

c. Angket Ahli Bahasa, digunakan untuk mengetahui tentang aspek penilaian bahasa yang diberikan kepada anak. Sudah sesuai dengan arti dan mudah dimengerti anak. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan dari BSNP (*badan standar nasional pendidikan*), yaitu:

Tabel 1.4 Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Indikator
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat
	2. Keefektifan kalimat
	3. Kebakuan istilah
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi siswa
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	7. Kesesuaian dengan enam aspek perkembangan siswa
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa/kosa kata
	9. Ketepatan ejaan
F. Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon.	10. Konsistensi penggunaan istilah
	11. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon

d. Aspek Pengguna, digunakan untuk mengetahui aspek pengguna guru maupun anak. Sehingga dapat produk dapat digunakan dengan baik,

sesuai dengan petunjuk penggunaan. Memudahkan anak memahami pembelajaran bahasa Lampung.

Tabel 1.5 Aspek Pengguna Guru

No	Indikator
1	Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan siswa
2	Materi mudah dipahami
3	Mendorong rasa ingin tahu siswa
4	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi
5	Kesesuaian materi dalam buku bergambar dengan karakteristik siswa
6	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.
7	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
8	Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.
9	Contoh-contoh kegiatan/permainan dalam setiap materi
10	Ketepatan bahasa dalam menjelaskan materi

Tabel 1.6 Aspek Pengguna Anak

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1 dan KI-2	Kompetensi Dasar (KD) untuk KI-1 dan KI-2 tidak dirumuskan secara tersendiri.
KI-3 dan KI-4	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
	4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya

	3.7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

6. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif analisis statistik deskriptif kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikembangkan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru dihimpun untuk memperbaiki bahan ajar dan merevisi produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif konversi skala lima.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari angket
- b. Data kualitatif yang diperoleh dari reviewer diubah menjadi data kuantitatif dengan ketentuan:²⁴

Tabel 1.7 Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

- c. Setelah data terkumpul. Skor setiap aspek penilaian dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

n : jumlah penilai

x : jumlah skor

- d. Mengubah nilai tiap aspek dalam masing-masing komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal, dengan ketentuan sebagai berikut:²⁶

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 120.

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 80.

Table 1.8 Kriteria kategori penilaian

No	Rentang skor (i) kuantitatif	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > xi + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi + 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$Mi - 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup
4	$Mi - 1,80 \text{ SBi} < \bar{X} \leq Mi - 0,60$	Kurang
5	$\bar{X} \leq xi - 1,80 \text{ Sbi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

\bar{X} : skor rata-rata

Mi : rata-sata ideal

SBi : simpangan baku ideal

Dalam teknik analisis data lembar observasi yang akan dinilai menggunakan metode *check-list*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran pengembangan bahan ajar bahasa Lampung. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan indikator dari aspek pengembangan bahan ajar “acinbala” yang diamati.
- b. Menghitung persentase aspek pengembangan bahan ajar “acinbala” dalam kelompok dengan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Hasil Observasi}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Data yang telah didapat dari hasil analisis data berupa lembar observasi kemudian dikonversikan dalam kategori nilai persentase dan dapat dilihat pada tabel

Tabel 1.9 Nilai Persentase Pengembangan Bahan Ajar

²⁶*Ibid*, hlm. 81.

Persentase	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Tabel 1.10 Skala Likert Pedoman Dalam Penyetoran Angket

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal C dengan kritis cukup baik. Dengan demikian, jika hasil akhir penilaian yang diberikan para ahli adalah C atau cukup baik maka produk yang dikembangkan layak untuk digunakan untuk bahan ajar.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan terakhir daftar isi.

Bab I : Menguraikan tentang latar belakang masalah yang digunakan oleh penulis sebelum mengembangkan produk, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian (antara lain jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknis analisis data), dan serta sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang landasan teori seperti : perkembangan kognitif anak, bahasa lampung, dan bahan ajar bahasa lampung anak usia 5-6 tahun TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bndar Lampung. Pada bab II ini merujuk pada judul dari penelitian, sehingga memperkuat secara teoritis.

Bab III : Gambaran umum sekolah TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bndar Lampung dari mulai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri perkembanganya, visi misi, struktur, dan pembelajaran bahasa lampung. tempat penelitan yang digunakan oleh peneliti untuk menguji coba produk pembelajaran bahan ajar bahasa lampung.

Bab IV : Pembahasan tentang prosedur analisis hasil pengembangan bahan ajar bahasa lampung. Validasi hasil bahan ajar bahasa lampung (revisi prodak, hasil uji skala kecil), dan kelayakan bahan ajar bahasa lampung untuk anak pada usia 5-6 tahun TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bndar Lampung.

Bab V : Perupakan penutup dari tesis yang didalamnya terdapat kesimpulan, kekurangna penelitian, serta saran-saran yang membangun guna memperbaiki pengembangan bahan ajar bahasa lampung anak usia 5-6 tahun pada masa yang akan datang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar “acinbala” bahasa lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu dapat mengikuti prosedur yang sudah dibuat dan dirancang oleh peneliti. latar belakang permasalahan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*research and development*).

Model Pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu, model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B3 dengan usia 5 - 6 tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar lampung. Instrument yang digunakan meliputi angket, interview, dan lembar kerja siswa. Untuk teknis analisis data deskriptif kualitatif analisis statistik deskriptif kuantitatif menggunakan penghitungan interval.

Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar “acinbala” bahasa lampung untuk perkembangan kognitif dan bahasa siswa di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu menunjukkan bahwa perkembangan kognitif 10 siswa tahap MB, 7 siswa tahap BSH, dan 3 siswa tahap BSB. Sedangkan aspek perkembangan bahasa menunjukkan 11 siswa tahap MB, 8 siswa tahap BSH, dan 1 siswa pada tahap BSB. Kemudian hasil dari angket kuisisioner yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa 100% siswa suka dengan gambar

sampul buku ini, 95% siswa suka dengan gambar-gambar buku ini, 85% siswa suka dengan permainan-permainan dalam buku ini, 95% siswa suka belajar menggunakan buku ini, dan 100% siswa suka dengan warna-warna dalam buku ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang sehubungan dengan pengembangan bahan ajar “acinbala” bahasa lampung siswa adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dilanjutkan dengan bahan ajar “acinbala” yang masuk pada semester 1. Disesuaikan tema-tema yang menarik dan tepat disemester 1.
2. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa ke dua disekolah, bahan ajar dapat dikembangkan menggunakan bahasa lampung dialek “O”. Hal ini diperlukan demi kelestarian bahasa tersebut, dan mengaktifkan sebagian wilayah yang ada di Provinsi Lampung.
3. Pengembangan bahan ajar “acinbala” bahasa lampung harus mencakup semua aspek perkembangan siswa. Tidak hanya salah satu perkembangan yang digunakan, karena aspek perkembangan saling berkaitan.
4. Implementasi bahan ajar dapat dilakukan dengan yang skala lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet Ke-5, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Abdullah, "*Kamus Bahasa Lampung-Indonesia Indonesia-Lampung Untuk SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan Umum*", Bandar Lampung: CV. Setiaji, 2008.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Cet. ke-2, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana. 2014.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Farida Ariyani, *Afiksasi Verba Bahasa Lampung*, Yogyakarta: Textium, 2016.
- Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini", Pendidikan Profesi Guru (PPG), Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2010.
- Borg & Gall, *Educational Research*, USA: Allyn And Bacon, 2003
- Beverly Oto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Edisi3, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2015.
- Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks. 2013.
- Dhieni Nurbiana, *Metode Perkembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.

- Howard Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*, New York: Basic Books 2011.
- J. Piaget, B. Inhelder, *Psikologi Anak*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, Buku 2, Edisi. Ke-11, Jakarta: Salemba Humanida, 2011.
- Kasihani K.E Suyanto, *English For Young Learners; Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, Dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Kementerian Agama RI Mushaf Al Qur'an Standar Indonesia, Jakarta: Republika Penerbit, 2012.
- Kurikulum TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2017-2018
- Kurikulum TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2016.
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Made T. Nyoman J. dkk, *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Nasution, Hasnawati, *Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Lampung*, Bandar Lampung: Kantor Bahasa Provinsi Lampung. 2008
- Robert E Owers., *Language development: In Introduction*, Eight Edition, Pearson Education: New York, 20012.
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.

Jean Piaget, *The Language and Thought of The Child*, Tranlated Marjorie and Ruth Gabain, Third Edition, London&New York: Routledge 11 New Fetter Lane, 2001

Sabaruddin, *Sai Bumi Ruwa Jurai LAMPUNG Pepadu dan Sebarin Pesisir*, Jakarta: Buletin Way Lima Manjau, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

Suparno Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Sujadi Firman, *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*, Jakarta: Cita Insan Madani, 2012.

Vygotsky. L.S, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, Harvard College, United States of America, 1979.

Zainudin Arif dan Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*, Jakarta: Gramedia Widiaksarana Indonesia, 1997.

TESIS, DISERTASI, JURNAL

Abdurrachman Faridi, "Pengembangan Modul Materi Ajar Muatan Lokal Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Jawa Tengah Yang Berwawasan Sosiokultural", *Disertasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang 2008.

Amrih Setiowati, "*Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*", Skripsi Program Sarjana Sastra Satu Fakultas Bahasa Dan Seni, UNNESA, 2013.

Apriliya Riyana Putri, "Pengembangan Materi Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Pelangi Guyangan", *Jurnal Linguistik Terapan dan Pendidikan Bahasa Inggris*, Universitas Nadhatul Ulama Jepara, Vol 4. No. 1 Januari-Juni 2017.

- Khairiyya Nurlaili, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-kanak”, *Tesis Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Nisar, Indera, “Kamus Bahasa Lampung Berbasis Android Dengan Pendekatan *Poster Stemmer*”, *Seminar Nasional Ilmu Komputer*, ISBN: 978-602-1034-40-8, Semarang 10 Oktober 2016.
- Nurfeni. Cucu. Munaris, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Kelas VIII Semester Ganjil”, *Jurnal Tiyuh Lampung (Bahasa Sastra, dan Pembelejaran)*, Magister Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Negeri Lampung, Oktober 2017.
- Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang*, Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014.
- Warsiyem, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Lampung Berbasis *Teams Games Tournament*”, *Tesis Program Magister Bahasa dan Sastra Daerah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017.
- Wati Kurniawati, “Variasi Bahasa lampung berdasarkan perbedaan etimon di provinsi lampung”, *internasional seminar “language maintenance and shift” IV*, Diponegoro University and Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, ISSN: 2088-6799, 18 November 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA